

ABSTRAK

RUSMAN. 105261107818, 2022. *Kepemimpinan Suami Menuju Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Tarjih Muhammadiyah Telaah QS. An-Nisa' Ayat 34.* Dengan pembimbing I oleh M. Ilham Muchtar, dan pembimbing II oleh Hasan Bin Juhanis.

Dalam kehidupan berumah tangga sering sekali ditemukan perbedaan pandangan antara suami istri dan anak sekalipun. Ini dilatarbelakangi karna tugas dan kewajiban masing-masing anggota keluarga tidak dipahami. Karna keluarga adalah tempat untuk membentuk generasi yang mendatang dan tentunya tidak lepas dari keluarga yang sakinah, tentram dan di rahmati oleh Allah Swt. Maka dengan itu penelitian ini akan memecahkan masalah di antaranya adalah: 1). Bagaimana peran kepemimpinan suami dalam membangun keluarga sakinah? Dan 2). Bagaimana kepemimpinan suami menuju keluarga sakinah dalam perspektif Tarjih Muhammadiyah telaah QS. An-Nisa' ayat 34?

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk mengetahui bagaimana peran pemimpin suami dalam mewujudkan keluarga sakinah dan untuk mengetahui peran putusan tarjih muhammadiyah dalam membangun keluarga sakinah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pustaka, yakni kajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui buku, makalah, jurnal dan bahan-bahan yang relevan dengan masalah penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kepemimpinan suami dalam rumah tangga memiliki peran penting untuk mencapai sebuah rumah tangga yang sakinah, di antara tugas suami adalah selalu memberikan kebutuhan istrinya, menyayangi, mendidik menasehati dan mengarahkan anggota keluarganya untuk selalu taat pada aturaan Allah dan juga terutama kepada suaminya sendiri. Mengupayakan terbentuknya keluarga sakinah adalah impian semua pasangan suami istri. 2). Fungsi pemimpin rumah tangga dalam pandangan tarjih muhammadiyah adalah bahwa ketaatan seorang istri kepada suami adalah hal yang wajib dilaksanakan sebagai seorang istri, adapun dengan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin ialah yang selalu memberikan nasehat dengan penuh lemah lembut, senantiasa untuk selalu mengingatkan agar taat kepada Allah, suami dapat memisahkan ranjang dengan istrinya jika tidak ada lagi nasehat yang didengarkan oleh seorang istri sampai seorang suami juga dapat memberikan peringatan berupa pukulan yang tentu tidak membekas.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Keluarga, Sakinah, Tarjih